

**IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI
PEMBIASAAN JUM'AT BERBAGI PADA SISWA KELAS 1 C DI MIN 3
KEBUMEN**

Nur Khotijah, Atim Rinawati

Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nadhlatul 'Ulama (IAINU) Kebumen

Email: nurkhotijah258@gmail.com

Abstract

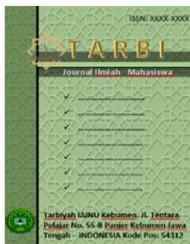
This study aims to describe the Pancasila Student Profiles Implementation Through Friday Sharing Habits for Class 1 C Students in Min 3 Kebumen. This study uses a particular qualitative research methodology. Researchers collected data using observation techniques, interviews, and documentation. Data analysis techniques are used: data reduction, data presentation, and conclusions. The study's findings show the Pancasila student profiles implemented in class 1 C MIN 3 Kebumen through sharing Fridays. And it needs to be improved to implement the Pancasila student profile as effectively as possible.

Keywords: Profile of Pancasila Students, Sharing Friday Habit

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembiasaan Jum'at Berbagi Pada Siswa Kelas 1 C di Min 3 Kebumen. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi profil pelajar pancasila di kelas 1 C MIN 3 Kebumen sudah dilaksanakan melalui pembiasaan jum'at berbagi. Dan perlu terus dioptimalkan agar implementasi profil pelajar pancasila bisa dilaksanakan maksimal.

Kata Kunci : Profil Pelajar Pancasila, Pembiasaan Jum'at Berbagi



PENDAHULUAN

Pendidikan ditujukan untuk membentuk generasi yang mampu menjalani hidup dengan efektif dan efisien.¹⁾ Sistem pendidikan nasional Indonesia perlu mengambil peran menjadi sarana untuk membangun dan membentuk kepribadian dan watak bangsa. Kepribadian dan watak bangsa Indonesia yang sehat jasmani rohani, cerdas dan terampil, berbudi luhur sehingga mampu menghadapi globalisasi dengan bijak dan mumpuni.²⁾

Pendidikan ialah suatu usaha memajukan *budi pekerti* (kekuatan baik), pikiran atau kecerdasan (*intellect*) dan jasmani anak, sesuai dengan alam dan budaya masyarakatnya.³⁾ Pendidikan mengambil peran dalam membentuk siswa untuk tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai Pancasila harus dikenalkan kepada siswa sedini mungkin.⁴⁾ Nilai-nilai tersebut dijabarkan dalam Profil Pelajar Pancasila.

Profil pelajar Pancasila merupakan profil yang menjelaskan kemampuan atau karakter perwujudan seorang pelajar yang memiliki kemampuan global dengan disertai perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila.⁵⁾ Di dalam Profil Pelajar Pancasila sudah dijabarkan konsep siswa yang harus memiliki komponen berperilaku global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.⁶⁾

¹⁾ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hal 27-28.

²⁾ Ki Fudiartanta, *Membangun Kepribadian Watak Bangsa Indonesia Yang harmoni dan Integral*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal 441.

³⁾ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hal 2.

⁴⁾ Sa'idah, A., Nuroso, H., Subekti, E. E., & Nikmah, U. (2023). Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Aspek Beriman Dan Berakhlak Mulia Kelas 1 SD Supriyadi Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4565-4573.

⁵⁾ Pusdatin. *Profil Pelajar Pancasila*. 2021. <https://bpip.go.id/berita/>. diakses pada 15 Desember 2022.

⁶⁾ Maghfiroh, S., Ysh, A. S., & Sulianto, J. (2023). Implementasi Habitiasi Sekolah Dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri 1 Montongsari Kendal. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 633-644.



Konsep tersebut kemudian di implementasikan menjadi karakter, perilaku, dan tindakan siswa sehari-hari.

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Kebumen. MIN 3 Kebumen dikenal dengan madrasah yang memiliki kegiatan atau budaya sekolah yang baik setiap harinya. Ditambah dengan totalitas dan kualitas tenaga pendidiknya yang cukup mumpuni dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dalam lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan khususnya pada jenjang kelas 1C ditemui beberapa kasus siswa kurang mampu menunjukkan rasa kepeduliannya dengan berbagi kepada teman yang lain. Selain sifat kepedulian siswa, peneliti juga menemukan kondisi siswa yang masih kurang dalam segi gotong royong. Hal ini tercermin pada waktu pemberian tugas kelompok, tidak sedikit siswa yang enggan membantu teman kelompoknya dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Dari paparan kondisi di MIN 3 Kebumen, diketahui bahwa point kepedulian terhadap bersama dan gotong royong di kelas 1C masih kurang. Sifat peduli dan gotong royong menjadi salah satu komponen dalam profil pelajar pancasila yang ditekankan dalam proses pembelajaran abad 21. Sehingga perlu diadakan usaha untuk melatih siswa agar berperilaku sesuai dengan profil pelajar pancasila dengan mengadakan kegiatan pembiasaan.

Menurut Tutik Wijayanti pembiasaan merupakan aktivitas yang dilakukan secara berulang dan terus menerus.⁷⁾ Pembiasaan juga diartikan sebagai usaha untuk membentuk perilaku yang bernilai baik yang dilakukan secara terus menerus.⁸⁾ Pembiasaan ditujukan untuk membentuk seseorang agar dapat terbiasa berpikir, bersikap, dan berperilaku dengan baik.⁹⁾

⁷⁾ Tutik Wijayanti, T., Suwito, S., Masrukhi, M., Rachaman, M., & Kurniawan, M. A. (2022, September). *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Jepara*. In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS) (Vol. 5, No. 1, pp. 1111).

⁸⁾ Ki Fudiartanta, *Membangun Kepribadian Watak Bangsa Indonesia Yang harmoni dan Integral*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal 232.

Kegiatan pembiasaan yang diterapkan yakni kegiatan pembiasaan jum'at berbagi di kelas 1C sebagai salah satu usaha guru dalam menanamkan profil pelajar pancasila di jenjang kelas 1. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Profil Pelajar Pancasila melalui Pembiasaan Jum’at Berbagi pada Siswa Kelas 1 C di MIN 3 Kebumen Tahun Ajaran 2022/2023**

Di dalam penelitian ini peneliti menentukan dua rumusan masalah. Pertama adalah Bagaimana implementasi profil pelajar pancasila Di MIN 3 Kebumen?. Kedua yakni, Bagaimana mekanisme pelaksanaan kegiatan pembiasaan jum'at berbagi dalam menerapkan profil pelajar pancasila pada siswa kelas 1C di MIN 3 Kebumen?.

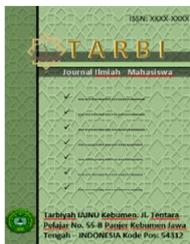
Tujuan penelitian ini untuk Mendeskripsikan Implementasi Profil Pelajar Pancasila di MIN 3 Kebumen dan untuk Mendeskripsikan Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Pembiasaan Jum’at Berbagi dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa Kelas 1 C di MIN 3 Kebumen

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah kepala madrasah, WAKA Kesiswaan, guru kelas 1C, serta Peserta didik kelas 1C MIN 3 Kebumen dengan tujuan untuk mendeskripsikan fenomena berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui mengajukan pertanyaan lisan.¹⁰⁾ Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara sudah disiapkan dan dilengkapi dengan instrumen.

⁹⁾ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 195

¹⁰⁾ Prof. Dr. Emzir, M.Pd, *Metedeologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data, cetakan kelima*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal 50



Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap yakni reduksi data yang merupakan upaya menyimpulkan data, kemudian mengolah, mengelompokan, mengklasifikasikan serta meningkatkan data atau informasi.¹¹ Setelah dilakukan pengelompokan data, dilanjutkan dengan penyajian data yang ditujukan untuk lebih memfokuskan pemahaman kasus dan sebagai acuan dalam mengambil tindakan yang didasarkan pada pemahaman dan analisis sajian data.¹² Serta melakukan verifikasi data atau menyimpulkan data dengan menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dalam tahap analisis data.¹³ Reduksi data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di kelas 1C MIN 3 Kebumen. Kemudian hasil dari proses reduksi data tersebut dideksripsikan agar hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat terlihat dengan jelas, kemudian menyimpulkan data disertai dengan bukti yang valid dan konsisten.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa Implementasi Profil Pelajar Pancasila melalui Pembiasaan Jum'at Berbagi Pada Siswa Kelas 1 C di MIN 3 Kebumen, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

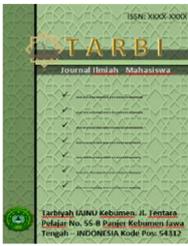
1. Implementasi profil pelajar pancasila Di MIN 3 Kebumen tahun ajaran 2022

Profil Pelajar Pancasila merupakan Profil yang memuat karakter pelajar yang disesuaikan pada nilai-nilai pancasila yang luhur guna membentuk pribadi pelajar indonesia memiliki karakter yang luhur dan mampu berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial dan kemajuan bangsa

¹¹) Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ketigapuluhenam (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 247.

¹²) Imam Gunawan, *Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara 143 (2013)).

¹³) Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ketigapuluhenam (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 247



indonesia.¹⁴⁾ Di MIN 3 Kebumen implementasi profil pelajar pancasila sudah diterapkan dari segi kegiatan dan aktivitasnya. Salah satu kegiatan yang mampu menunjang implementasi Profil Pelajar Pancasila yakni kegiatan pembiasaan jum'at berbagi, jum'at bersih dan jum'at sehat. Dimana kegiatan tersebut dilaksanakan rutin setiap hari jum'at.

Profil pelajar pancasila sebagai salah satu konsep yang berisi tentang aspek karakter yang baik bagi siswa.¹⁵⁾ Di dalam profil pelajar pancasila terdapat 6 aspek karakter luhur di dalamnya. Berikut beberapa aspek karakter luhur profil pelajar pancasila dan Implementasinya di lingkungan MIN 3 Kebumen yang dijabarkan dengan penjelasan berikut:

a. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia

Sikap ini juga memuat proses meleburkan diri dengan tradisi yang mengatur tata keimanan dan peribadatan Kepada Tuhan YME. Selain itu sikap ini juga berisi kaidah yang berkolerasi dengan pergaulan manusia dan manusia beserta lingkungannya.¹⁶⁾ Sebagai perwujudannya aspek ini juga bisa dipraktikkan di lingkungan madrasah melalui kegiatan atau pembiasaan.

Sebagai perwujudan menumbuhkan pelajar yang Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia yakni dengan mengenalkan agama islam seperti Rukun Iman, Rukun Islam, Akidah Akhlak dan materi yang lain. Selain itu, aspek ini juga dapat dipraktikkan dengan membiasakan berdoa sebelum pembelajaran, kegiatan

¹⁴⁾ Zakiyatul Nisa. *Implementasi keterampilan pembelajaran abad 21 berorientasi kurikulum merdeka pada pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022) hal 14.

¹⁵⁾ Aji, M. H. T., Sukanto, S., Purnamasari, I., & Khasanah, S. K. (2023). Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembiasaan Dan Pembelajaran Di SDN Karanganyar Gunung 02 Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4763-4771.

¹⁶⁾ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2012), hal 5.



sholat dhuha, sholat berjamaah, program tahfidz dan beberapa bentuk kegiatan yang lainnya yang sesuai.

b. Berkebinekaan Global

Menurut Ashabul Kahfi, Konsep Berkebhinekaan Global berlandaskan pada semboyan bangsa Indonesia yaitu Bhineka Tunggal Ika. Wujud nyatanya yakni ketrampilan peserta didik dalam menyikapi perbedaan. Bentuk dari perbedaan di Indonesia meliputi perbedaan budaya, agama, suku, ras, warna kulit dan lainnya perlu di akui dan dicintai oleh peserta didik.¹⁷⁾ Sikap toleransi sangat diperlukan dalam membangun negara indonesia. Jika sikap ini mampu diimplementasikan tentunya akan menghasilkan generasi yang sukses dan mumpuni dalam kehidupannya.

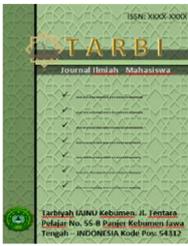
Berkebinekaan global berkaitan dengan cara siswa menyikapi perbedaan yang ada di sekitar. Di lingkungan MIN 3 Kebumen, konsep berkebhinekaan global diwujudkan ke dalam beberapa perilaku seperti, tidak memilih-milih teman di sekolah, bergaul dengan mengesampingkan perbedaan agama, ras, dan suku, menerapkan toeransi, mempelajari bahasa asing untuk memperlajari pengetahuan yang lebih luas lagi dan beberapa kegiatan lainnya yang seuai.

c. Gotong Royong

Karakter gotong royong merupakan karakter yang mengarahkan siswa untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan bersama-sama. Gotong royong di dasari oleh sifat adil, bertanggung jawab, hormat kepada sesama manusia, peduli, bisa diandalkan, dan memiliki sifat kasih dan sayang.¹⁸⁾ Gotong royong dapat membentuk karakter siswa agar

¹⁷⁾ Kahfi, A. (2022). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah*. Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam, 5(2), 138-151.

¹⁸⁾ Dini Irawati Aji Muhamad Iqbal , Aan Hasanah, 2022.*Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa*. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), 1224-1238.



mampu menjunjung tinggi kerjasama guna mencapai suatu tujuan bersama yang hendak dicapai dan dapat meringankan pekerjaan.¹⁹⁾

. Di lingkungan MIN 3 Kebumen diwujudkan ke dalam beberapa perilaku dan kegiatan siswa diantaranya: bersama-sama membersihkan kelas, membersihkan lingkungan sekolah, dan menjaganya bersama sama

d. Mandiri

Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas atau kegiatan.²⁰⁾ Pada sikap mandiri, siswa diarahkan untuk menjalankan tugasnya dengan baik dengan keberanian, percaya diri, dan tidak takut salah dalam diri peserta didik.²¹⁾ Beberapa elemen dari kemampuan mandiri diantaranya pemahaman diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.²²⁾

Siswa yang memiliki karakter mandiri biasanya tercermin dari kesiapan siswa dimulai dari sebelum belajar. Dan bisa juga dari bentuk kesanggupannya dalam merawat dan menjaga barang milik siswa itu sendiri. Selain itu, karakter mandiri juga diwujudkan ke dalam bentuk kegiatan siswa dalam menyelesaikan tugas mandiri, melatih tanggung jawab siswa dengan melatih siswa untuk mengerjakan piket, dan tidak menggantungkan diri pada teman.

e. Bernalar Kritis

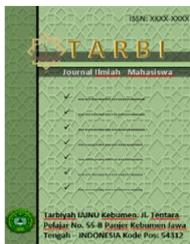
Bernalar kritis merupakan kemampuan pelajar indonesia dalam mengolah informasi baik secara kualitatif ataupun kuantitatif secara

¹⁹⁾ Maghfiroh, S., Ysh, A. S., & Sulianto, J. (2023). Implementasi Habitiasi Sekolah Dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri 1 Montongsari Kendal. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 633-644..

²⁰⁾ Tri Sukitman, *Bimbingan Konseling Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hal 73.

²¹⁾ Musdolifah, A., Maulida, N., & Yankiapoli, Y. N. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Teks Anekdote di Kelas X DKV SMK Negeri 3 Balikpapan. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 16(1), 195-214.

²²⁾ Syamsul Kurniawan, Op. Cit., hal 41.



objektif, yang melibatkan kegiatan mencari informasi, menganalisis, mengevaluasi serta menarik kesimpulan.²³⁾ Elemen kedua berkaitan dengan kegiatan menganalisis dan melakukan evaluasi penalaran serta merefleksi diri.²⁴⁾

Siswa yang bernalar kritis merupakan siswa yang mampu bernalar dan berfikir kritis, menganalisa, dan mengevaluasi informasi yang diterima. Karakter bernalar kritis perlu ditumbuhkan dalam diri siswa. Siswa yang memiliki karakter kritis akan dengan sigap menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Di lingkungan MIN 3 Kebumen juga diterapkan beberapa budaya dalam kegiatan belajar mengajar yang mendukung pembentukan karakter bernalar kritis.

f. Kreatif

Kreatif merupakan kemampuan daya cipta guna mengadaptasi dan menciptakan hal hal yang baru, bermakna, bermanfaat, dan berdampak untuk sekitar.²⁵⁾ Karakter kreatif merupakan karakter yang berhubungan dengan kemampuan menciptakan, membuat, dan merealisasikan hal baru. Kreatif ini menjadi karakter yang penting dikembangkan pada diri siswa.

Siswa bisa dilatih kreatif melalui kegiatan menggambar, mewarnai, menciptakan puisi, membacanya, kemudian bercerita suatu kejadian lalu menceritakannya dengan bahasa sendiri. Selain itu beberapa pemberian tugas seni budaya yang lebih banyak mengarahkan pada pembuatan sebuah karya kreatif seperti kolase, montase, membuat kerajinan dan beberapa kegiatan lainnya yang mendukung.

²³⁾ Sherly, S., Herman, H., Halim, F., Dharma, E., Purba, R., Sinaga, Y. K., & Tannuary, A. (2021). Sosialisasi *Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila di SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar*. Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education), 1(3), 282-289.

²⁴⁾ Aji, M. H. T., Sukamto, S., Purnamasari, I., & Khasanah, S. K. (2023). Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembiasaan Dan Pembelajaran Di SDN Karanganyar Gunung 02 Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4763-4771.

²⁵⁾ Zakiyatul Nisa, Op. Cit., hal.43.

Dengan penjelasan di atas diketahui bahwa Implementasi profil pelajar pancasila di MIN 3 Kebumen belum sepenuhnya dilaksanakan secara konseptual. Namun untuk meningkatkan kualitas madrasah, MIN 3 Kebumen melakukan sebuah upaya untuk mempelajari profil pelajar pancasila yang saat ini sedang marak di dunia pendidikan. Upaya yang dimaksud yakni menjalin kerjasama dengan seorang pakar melalui kegiatan pelatihan atau workshop kurikulum merdeka belajar.

2. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pembiasaan jum'at berbagi dalam menerapkan profil pelajar pancasila pada siswa kelas 1C di MIN 3 Kebumen Tahun Ajaran 2022/2023

Upaya membentuk karakter siswa sebagai wujud dari Implementasi Profil Pelajar Pancasila harus dilaksanakan dengan sistematis dan berkelanjutan. Kegiatan Pembiasaan Jum'at berbagi merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan satu semester dua kali. Kegiatan ini ditujukan agar siswa mampu memiliki sifat ikhlas berbagi, terbiasa bersedekah, peduli sosial dan religius. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk inovasi pengembangan kegiatan infaq rutin setiap hari jum'at. Kegiatan jum'at pembiasaan jum'at berbagi dilaksanakan melalui perencanaan, pelaksanaan, refleksi dan evaluasi yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan jum'at berbagi diawali dengan kegiatan perencanaan yakni menyusun racangan kegiatan berupa jadwal pelaksanaan, teknis pelaksanaan, dan tempat pelaksanaan. Tahap perencanaan akan disusun gambaran kegiatan dengan detail mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan. Jika perencanaan yang dihasilkan baik maka hasilnya pun akan mengikuti.

Selain perencanaan kegiatan secara teknis, terdapat hal yang tidak jauh penting juga yakni menanyakan kesanggupan siswa dan wali murid yang bersangkutan. Karena kegiatan jum'at berbagi ini tidak hanya

melibatkan siswa, namun juga melibatkan orang tua untuk mendukung kegiatan tersebut.

Kegiatan Persiapan yang dilakukan oleh siswa dan orang tua untuk mempersiapkan makanan apa yang akan dibagikan pada saat kegiatan berlangsung. Tahap persiapan ini memerlukan sikap kreatif antara siswa dan orang tua untuk membawa makanan apa sesuai dengan kemampuan mereka yang kemudian dikreasikan.

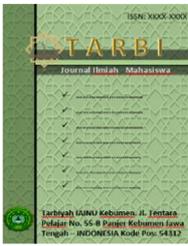
b. Pelaksanaan

Sebelum kegiatan pembiasaan jum'at berbagi dilaksanakan biasanya diawali dengan kegiatan sholat dhuha bersama yang bertujuan mengajarkan siswa untuk tidak meninggalkan sholat sunah. Sholat sunah dilaksanakan untuk memperkenalkan siswa bahwa fadilah melaksanakan sholat dhuha akan memudahkan rezeki oleh Allah SWT. Pada kegiatan ini siswa di kenalkan untuk menerapkan profil pelajar pancasila yakni Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Sebelum kegiatan jum'at berbagi dilaksanakan penjelasan teknis jum'at berbagi. Kegiatan tersebut meliputi pengondisian dan persiapan siswa dalam jum'at berbagi. Seteelah itu dilaksanakan pembagian kelompok berbagi sehingga siswa terbiasa untuk melaksanakan gotong royong.

Kegiatan jum'at berbagi diawali dengan saling berbagi dan saling tukar menukar makanan yang dibawa oleh masing-masing siswa dengan teman satu kelasnya. Dalam kegiatan berbagi antar siswa ini, siswa dilatih untuk bersikap mandiri dan percaya diri terhadap makanan yang dibawa oleh diri sendiri. Setelah itu, baru siswa membagikannya dengan warga sekolah yang lain, diantaranya guru, siswa kelas lain, dan beberapa orang yang ada di sekitar lingkungan MIN 3 Kebumen.

Selain itu, membagikan makanan dengan teman selain di kelas juga membiasakan siswa untuk menerapkan konsep berkebinekaan



global. Yang memberikan pemahaman kepada siswa bahwa lingkungan sekitar tersusun dari orang-orang yang berbeda-beda yang mengarahkan siswa untuk belajar membaur, belajar bersikap di tengah keberagaman, serta tetap berbuat baik di atas keberagaman.

c. Refleksi dan Evaluasi

Refleksi berhubungan dengan kegiatan yang mencari tau perasaan siswa mengikuti kegiatan tersebut. Evaluasi berisi kegiatan pembahasan mengenai rangkaian kegiatan pembiasaan jum'at berbagi. Membahas hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan ke depannya. Di kedua tahap ini siswa dilatih untuk bernalar kritis terhadap kegiatan yang telah siswa lakukan.

Kegiatan jum'at berbagi dapat terlaksana dengan lancar dan tepat sasaran tentunya terdapat beberapa faktor pendukungnya. Faktor tersebut adalah dukungan dari orang tua siswa, kesiapan dan semangat dari siswa itu sendiri. Selain itu, dalam pelaksanaannya juga terdapat faktor yang menghambat berupa teknisnya. Misalnya kegiatan pembiasaan ini sudah disiapkan dengan baik, namun karena kondisi cuacanya hujan menyebabkan kegiatannya kurang berjalan maksimal. Sehingga perlu mencari alternatif lain yakni dengan menunda pelaksanaannya untuk waktu yang akan datang.

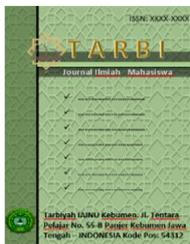
Walaupun demikian, siswa senang dan antusias dalam mengikuti hal tersebut. Dengan melihat antusias siswa yang cukup tinggi menjadikan kegiatan pembiasaan jum'at berbagi berjalan dengan optimal. Sehingga tujuan utamanya yakni Implementasi Profil Pelajar Pancasila atau yang biasa dikenal juga dengan membentuk karakter siswa yang sesuai dengan Pancasila dapat tercapai.



KESIMPULAN

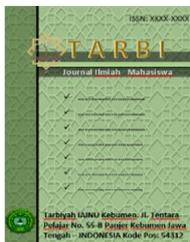
Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, maka simpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Implementasi profil pelajar pancasila Di MIN 3 Kebumen tahun ajaran 2022/2023 dilaksanakan melalui kegiatan Pembiasaan Jum'at berbagi, infaq jum'at dan jum'at sehat. Selain itu beberapa kegiatan penanaman karakter juga dilestarikan di lingkungan MIN 3 Kebumen. Walaupun secara struktural kurikulumnya belum disusun dengan sempurna, namun di lingkungan MIN 3 Kebumen sudah dilaksanakan kegiatan yang mendukung implementasi profil pelajar pancasila.
2. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pembiasaan jum'at berbagi dalam menerapkan profil pelajar pancasila pada siswa kelas 1 C terdapat 3 tahap diantaranya:
 - a. Persiapan, tahap persiapan merupakan tahap yang ditujukan untuk menyusun perencanaan kegiatan jum'at berbagi.
 - b. Pelaksanaan, tahap ini merupakan tahap dilaksanakannya kegiatan ju'mat berbagi.
 - c. Refleksi dan evaluasi. Tahap ini merupakan tahap yang didisi dengan bertukar pikiran mengenai kesan dan pesan siswa selama mengikuti kegiatan jum'at berbagi yang dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi untuk pelaksanaan jum'at berbagi selanjutnya yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Fudiartanta, Ki. (2010). *Membangun Kepribadian Watak Bangsa Indonesia Yang harmoni dan Integral*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gunawan, Heri. (2017). *Pendidikan Karakter Konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniawan, Syamsul. (2014). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Listyarti, Retno. (2012). *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Moeleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif, cetakan ketigapuluhenam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prof. Dr. Emzir, M.Pd. (2016). *Metedeologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data, cetakan kelima*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukitman, Tri. (2015). *Bimbingan Konseling Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wibowo, Agus. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Aji, M. H. T., Sukanto, S., Purnamasari, I., & Khasanah, S. K. (2023). Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembiasaan Dan Pembelajaran Di SDN Karanganyar Gunung 02 Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4763-4771.
- Dini Irawati Aji Muhamad Iqbal , Aan Hasanah. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224-1238.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138-151.
- Maghfiroh, S., Ysh, A. S., & Sulianto, J. (2023). Implementasi Habitiasi Sekolah Dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri 1 Montongsari Kendal. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 633-644.



-
- Musdolifah, A., Maulida, N., & Yankiapoli, Y. N. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Teks Anekdote di Kelas X DKV SMK Negeri 3 Balikpapan. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 16(1), 195-214.
- Sa'idah, A., Nuroso, H., Subekti, E. E., & Nikmah, U. (2023). Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Aspek Beriman Dan Berakhlak Mulia Kelas 1 SD Supriyadi Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4565-4573.
- Sherly, S., Herman, H., Halim, F., Dharma, E., Purba, R., Sinaga, Y. K., & Tannuany, A. (2021). Sosialisasi Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila di SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(3), 282-289.
- Tutik Wijayanti, T., Suwito, S., Masrukhi, M., Rachaman, M., & Kurniawan, M. A. (2022, September). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Jepara. *In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS) (Vol. 5, No. 1, pp. 1111)*.
- Zakiyatul Nisa. Implementasi keterampilan pembelajaran abad 21 berorientasi kurikulum merdeka pada pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo. (*Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022*).
- Pusdatin. *Profil Pelajar Pancasila*. 2021. <https://bpip.go.id/berita/>. diakses pada 15 Desember 2022.